

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI TAMBAKAJI 01



isusun oleh:

Nama : Ratnasari Purwaningsih

NIM : 1401409333

Program studi : PGSD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL.2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen Pembimbing

Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd

NIP. 19560512 198203 1 003

Kepala Sekolah



Muhammad Turodi, S.Pd

NIP. 19610114 198201 1 005



Kapal Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayat-Nya kepada kita sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan beserta penyusunan laporan di SDN Tambakaji 01 Kota Semarang dapat terselesaikan dengan baik.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan beserta penyusunan laporan dapat berjalan dengan baik atas bantuan semua pihak yang senantiasa memberikan dukungan dalam pelaksanaan PPL. Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES dan sebagai pelindung pelaksana Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
2. Drs. Masugino, M.Pd. sebagai Kepala UPT PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan PPL
3. Drs. H.A. Zaenal Abidin M.Pd selaku dosen koordinator sekaligus sebagai dosen pembimbing
4. Akhmad Turodi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Tambakaji 01 Kota Semarang
5. Karyanto Nugroho, S.Pd selaku koordinator guru pamong
6. Maryono, S.Pd. selaku guru pamong di SDN Tambakaji 01 Kota Semarang
7. Segenap dewan guru beserta staff administrasi SDN Tambakaji 01 Kota Semarang
8. Semua pihak yang membantu terlaksananya PPL di SDN Tambakaji 01 Kota Semarang yang tidak dapat kami sebut satu-persatu

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat bermanfaat dalam penyusunan laporan selanjutnya. Semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang profesional sebagai bekal dalam menghadapi dunia pendidikan yang sesungguhnya, selain itu laporan ini juga bermanfaat bagi para pembaca untuk menambah wawasan pengetahuan.

Semarang, 09 Oktober 2012

Penyusun

Ratnasari Purwaningsih

NIM 1401409333

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	6
B. Tujuan PPL.....	7
C. Manfaat Kegiatan PPL.....	8
BAB II TINJAUAN/ LANDASAN TEORI	
A. Praktik Pengalaman Lapangan.....	9
B. Dasar Pelaksanaan.....	9
C. Status, Bobot Peserta, Kredit dan Tahapan.....	10
D. Kompetensi Guru.....	10
E. Pengertian Kurikulum dan Silabus.....	11
F. Kurikulum Berbasis Kompetensi Sekolah Dasar.....	11
BAB III PEMBAHASAN	
A. Waktu dan Tempat Kegiatan.....	12
B. Tahapan Kegiatan.....	12
C. Status, Bobot Peserta, Kredit dan Tahapan.....	12
D. Proses Pembimbingan.....	14
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II.....	15
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	15
REFLEKSI DIRI.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Kegiatan :
 - a. Mengajar terbimbing
 - b. Mengajar mandiri
 - c. Mengajar ujian
2. Presensi
 - a. Daftar hadir dosen
 - b. Daftar hadir mahasiswa
 - c. Daftar kegiatan pramuka
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran :
 - a. RPP mengajar terbimbing
 - b. RPP mengajar mandiri
 - c. RPP ujian
4. Kartu Bimbingan mengajar Terbimbing
5. Kartu Bimbingan mengajar Mandiri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam membentuk generasi mendatang yang lebih berkualitas, berkarakter, dan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap bangsa dan negara. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi Negeri yang memiliki tugas sebagai wadah pembentukan calon pendidik yang berkualitas dan professional sehingga mampu mencetak anak didik generasi bangsa yang handal.

Dalam upaya mencetak tenaga kependidikan yang professional, maka UNNES mewajibkan agar semua mahasiswa wajib mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah mitra yang telah menyepakai kerjasama dengan UNNES. Praktek Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang dipelajari selama duduk di bangku kuliah untuk mempersiapkan bekal ketika terjun langsung di lapangan sebagai tenaga kependidikan yang berkualitas yang diharapkan dapat mencetak generasi muda yang cerdas dan bermartabat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri atas PPL 1 dan 2 yang wajib dilaksanakan seluruh mahasiswa program kependidikan yang merupakan bagian dari kurikulum yang telah ditetapkan di Universitas Negeri Semarang.

B. Tujuan

- Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan sebagai berikut
1. Membentuk mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik yang professional yang memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi proffesioanal, dan kompetensi social sebagai bekal ketika terjun di lapangan nantinya.

2. Menerapkan teori kependidikan yang didapat di dalam bangku kuliah ke dalam dunia pendidikan yang nyata
3. Meningkatkan kreativitas mahasiswa praktikan dalam melakukan suatu inovasi di dalam dunia pendidikan

C. Manfaat

Kegiatan PPL memiliki manfaat bagi mahasiswa, sekolah tempat praktik, maupun bagi instansi pencetak calon tenaga kependidikan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Memahami kondisi riil di lapangan pada pelaksanaan pendidikan
- b. Memahami karakteristik yang dimiliki siswa di sekolah
- c. Mengasah kemampuan dalam membimbing siswa sebagai calon seorang tenaga kependidikan
- d. Memahami masalah yang dimiliki siswa serta upaya penyelesaiannya
- e. Memahami administrasi yang berlaku di sekolah
- f. Meningkatkan kreativitas sebagai seorang guru dalam mengelola pembelajaran yang menarik dan melakukan inovasi-inovasi dalam dunia pendidikan
- g. Mengasah kompetensi professional tenaga kependidikan yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan social

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Menjalin kerjasama dengan instansi kependidikan yang dapat memberikan masukan positif dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah yang bersangkutan
- b. Berbagi pengalaman dalam menjalankan proses pembelajaran dengan para mahasiswa sehingga semakin meningkatkan kemampuan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran
- c. Meningkatkan inovasi-inovasi yang dibutuhkan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh gambaran nyata keadaan pendidikan yang dapat dipakai sebagai acuan dalam menyusun kurikulum bagi mahasiswa sehingga dapat memberikan bekal kepada calon tenaga kependidikan yang dicetak sesuai dengan kebutuhan yang terjadi di lapangan
- b. Memperoleh masukan mengenai masalah-masalah pendidikan yang terjadi di sekolah sebagai bahan pelaksanaan penelitian
- c. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah praktikan sehingga semakin memperluas jaringan bagi Universitas Negeri Semarang
- d. Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya turut serta meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia.

BAB II

TINJAUAN/ LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Dasar pelaksanaan PPL antara lain Undang-undang No. 20 Tahun 2003, mengenai Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah, No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. Keputusan Presiden No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011

C. Status, Bobot Peserta, Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum

pendidikan tenaga kependidikan, PPL merupakan mata kuliah yang ada di semua program kependidikan.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini adalah program PGPJSD, SI. Mata kuliah PPL ini memiliki bobot kredit 6 SKS. Dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL II sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 X 1 JAM (60 menit) X 18 = 72 jam. (Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 Bab VI Pasal 14).

Tahapan PPL tahap I meliputi pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah atau tempat latihan. PPL tahap II meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran, melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut :

1. Memahami landasan pendidikan yaitu landasan filosofis, sosiologis, cultural, psikologis, ilmiah dan teknologis
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan
3. Menguasai materi pembelajaran
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran
5. Menguasai evaluasi pembelajaran
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkrit dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswanya sebagai arsitek pembangunan gagasan dan Guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

E. Pengertian Kurikulum dan Silabus

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamankan kurikulum pada KTSP jenjang Pendidikan Dasar Menengah disusun oleh satuan pendidik dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan(BSNP).

F. Kurikulum Berbasis Kompetensi Sekolah Dasar

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat member kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu

Pelaksanaan kegiatan PPL secara keseluruhan berlangsung selama tiga bulan yang dimulai dengan penerjunan ke sekolah tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan penarikan mahasiswa PPL tanggal 20 Oktober 2012 bertempat di SD Negeri Tambakaji 01 Kota Semarang. Kegiatan PPL ini terdiri dari dua tahap yaitu tahap pertama (PPL 1) dengan kegiatan micro teaching, pembekalan, observasi, dan orientasi di sekolah. Sedangkan kedua (PPL 2) dengan kegiatan praktik mengajar terbimbing yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 September 2012, praktik mengajar mandiri yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2012 sampai dengan tanggal 29 September 2012, dan kegiatan ujian PPL 2 yang dilaksanakan pada tanggal 1-2 Oktober 2012 dan pada tanggal 9 Oktober 2012.

B. Tempat

Kegiatan PPL I dan PPL II dilaksanakan di SD Latihan yang sama yaitu :

1. Nama Sekolah : SD Negeri Tambakaji 01 Kota Semarang
2. Alamat : Jl. Walisongo km 12 Kelurahan Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan,
Kota Semarang , Jawa Tengah
3. Telepon : 024 8662930

C. Tahapan Kegiatan

Rangkaian kegiatan PPL di SDN Tambakaji 01 Kota Semarang terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Pembekalan PPL untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum diterjunkan ke sekolah/ tempat latihan masing-masing.

2. Upacara penerjunan di lokasi / sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Upacara penerjunan di Kampus Universitas Semarang tanggal 30 Juli 2012.
 - b. Serah terima mahasiswa guru praktikan di sekolah latihan yaitu SD Negeri Tambakaji 01 Kota Semarang pada tanggal 31 Juli 2012.
3. Kegiatan PPL 1 :
 - a. Microteaching yang dilaksanakan di kampus PGSD Unnes yang dilaksanakan sebelum penerjunan di sekolah/ tempat latihan sesuai dengan jadwal yang disetujui mahasiswa dengan dosen microteaching.
 - b. Pembekalan PPL
Pembekalan PPL dilaksanakan selama 3 hari yang diikuti oleh seluruh mahasiswa UNNES sesuai jurusan masing-masing untuk memberikan bekal dalam pelaksanaan PPL di SD yang sudah ditentukan
 - c. Observasi guna mengetahui kondisi SD Negeri Tambakaji 01 Kota Semarang tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012 yang meliputi
 - Observasi mengenai keadaan / kondisi fisik sekolah latihan SDN Tambakaji 01 Kota Semarang yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SDN Tambakaji 01 Kota Semarang beserta kondisinya.
 - Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
 - Observasi mengenai sistem administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Usaha (TU) sekolah.
 - Observasi mengenai proses / kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas.
4. Kegiatan PPL 2 :
Kegiatan pada PPL 2 meliputi:
 - a. Praktik mengajar terbimbing yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 12 September 2012.
 - b. Praktik mengajar mandiri yang dilaksanakan pada tanggal 13 – 29 September 2012.

- c. Ujian PPL yang dilaksanakan pada tanggal 1-2 Oktober 2012 dan pada tanggal 9 Oktober 2012.
- d. Penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 .

D. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Pengenalan kondisi sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012. Hal ini dilakukan dengan melakukan observasi dan orientasi terhadap kondisi fisik di SD Negeri Tambakaji 01 Kota Semarang. Kegiatan pengenalan kondisi sekolah latihan bertujuan agar mahasiswa praktikan lebih memahami kondisi sekolah sehingga dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah latihan.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar

Setelah mengadakan observasi fisik di lapangan, guru praktikan melakukan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas baik itu kelas tinggi maupun kelas rendah. Hal ini bertujuan agar guru praktikan lebih memahami proses belajar mengajar yang terjadi serta mengetahui karakteristik siswa. Guru praktikan mengamati masalah yang terjadi di dalam kelas serta bagaimana cara guru mengatasi masalah, baik berupa masalah dalam kegiatan mengajar maupun masalah pada siswa Hal tersebut menjadi suatu gambaran dan referensi bagi guru praktikan dalam melaksanakan pembelajaran yang akan dilakukan SD Negeri Tambakaji 01 Kota Semarang dalam praktik mengajar secara terbimbing maupun mandiri nantinya

3. Pengajaran Terbimbing

Kegiatan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 September 2012. Kegiatan mengajar terbimbing merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan di dalam kelas dengan mata pelajaran yang sudah ditentukan dan mendapat bimbingan dari guru kelas yang bersangkutan. Pada praktik mengajar terbimbing mahasiswa mendapatkan porsi minimal 7x latihan terbimbing. Mahasiswa praktikan melakukan konsultasi mengenai materi, RPP, serta perangkat pembelajarannya dari masing-masing guru yang

bersangkutan. Kegiatan penilaian dilakukan oleh guru kelas masing-masing yang telah diberikan kewenangan oleh guru pamong masing-masing mahasiswa.

4. Pengajaran Mandiri

Praktik Mengajar Mandiri dilaksanakan tanggal 12 September 2012 sampai dengan tanggal 29 September 2012,. Pada pelaksanaan pembelajaran mandiri mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran dalam satu hari. Mahasiswa praktikan dianggap sudah memiliki bekal yang cukup dalam mengelola kelas dan melaksanakan pembelajaran, namun mahasiswa praktikan masih mendapatkan bimbingan dari guru kelas yang bersangkutan demi kelancaran proses pembelajaran.

5. Ujian

Ujian dilaksanakan pada tanggal 1-2 Oktober 2012 dan pada tanggal 9 Oktober 2012. Setiap mahasiswa praktikan melaksanakan 2 kali ujian yaitu pada kelas tinggi dan rendah dengan mata pelajaran eksak dan non eksak. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing, guru pamong maupun guru kelas dengan lembar penilaian yang sudah ditentukan.

E. Proses Pembimbingan

Guru pamong yang ditunjuk pihak SDN Tambakaji 01 salah satunya adalah bapak Maryono, S.Pd. Guru pamong mempunyai tugas untuk membimbing mahasiswa dalam penyusunan RPP dan mempersiapkan perangkat pembelajaran serta membantu mahasiswa praktikan jika memiliki kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dosen pembimbing yang juga merupakan dosen coordinator mahasiswa di SDN Tambakaji 01 adalah Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd. yang mempunyai tugas antara lain mengikuti upacara penerjunan, mengikuti acara penyerahan dan penarikan mahasiswa PPL di sekolah latihan dan memberikan pengesahan dan penilaian. Dosen pembimbing PPL yaitu Drs. Sukardi, M.Pd. yang mempunyai tugas antara lain membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di SDN Tambakaji 01.

F. Faktor Penghambat dan Pendukung PPL

1. Hal-hal yang menghambat Pelaksanaan PPL

Dalam proses pembelajaran, kondisi siswa yang berjumlah rata-rata 40 anak dalam satu kelas membuat mahasiswa praktikan memiliki hambatan dalam mengelola kelas dan kurang bisa mengamati kemampuan siswa secara optimal.

2. Hal-hal yang mendukung Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik karena adanya kerjasama yang baik pula seluruh pihak sekolah mulai dari siswa, guru, staff dan kepala sekolah yang mendukung pelaksanaan praktik mahasiswa. Kondisi sekolah yang kondusif serta ketersediaan sarana prasarana yang memadai turut serta memberikan sumbang sih dalam terlaksananya PPL di SDN Tambakaji 01. Selain itu peran dosen pembimbing dalam meninjau dan membimbing mahasiswa praktikan membuat pelaksanaan PPL menjadi semakin kondusif.

REFLEKSI PELAKSANAAN PPL 2

Pelaksanaan PPL dilaksanakan di SD Negeri Tambakaji 01 Kota Semarang. SDN Tambakaji 01 terletak di Jalan Raya Walisongo KM 12. Sekolah ini tepat berada di jalur Pantura sehingga keadaan lingkungannya penuh kebisingan yang sangat mungkin mengganggu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun para siswa sudah terbiasa dengan keadaan tersebut sehingga mereka tidak merasa terganggu dengan polusi suara yang terjadi. Selain itu SDN Tambakaji 01 berada tidak jauh dengan kawasan industri dan berada di antara perumahan padat penduduk. Namun hal tersebut juga tidak mengganggu proses pembelajaran, hal ini terbukti dengan pencapaian prestasi sekolah yang cukup memuaskan. SDN Tambakaji 01 terdiri dari 12 kelas, paralel dari kelas 1 sampai kelas 6. Keadaan ini didukung dengan tenaga pengajar yang memadai sejumlah 20 orang. Selanjutnya, keadaan fisik maupun social di SDN Tambakaji 01 akan dirinci sebagai berikut.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di SDN Tambakaji 01 secara umum baik. Guru menyampaikan materi kepada siswa sesuai dengan amanat kurikulum yang berlaku yaitu KTSP sebagai pegangan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Guru menyampaikan materi berdasarkan pada pencapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan. Guru mengembangkan SK KD ke dalam indicator yang disesuaikan dengan tujuan dan keadaan sekolah. Dalam penyampaian pembelajaran, guru telah menguasai keterampilan dasar mengajar seperti keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan dan keterampilan mengelola kelas. Guru perlu memaksimalkan media pembelajaran yang sudah dimiliki sekolah untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana prasarana sebagai penunjang kegiatan belajar siswa di SDN Tambakaji 01 sudah sesuai dengan standar criteria minimum sarana prasarana yang telah ditentukan oleh BSNP. SDN Tambakaji 01 sudah memiliki ruang-ruang penunjang pembelajaran yakni mulai dari ruang kepala sekolah, ruang guru, 10 ruang kelas, ruang TU, UKS, perpustakaan, laboratorium computer, kantin, lapangan, sampai tempat parkir. Di dalam masing-masing ruangan sudah tersedia fasilitas yang cukup lengkap dan layak digunakan sebagai penunjang pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sekolah.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

SDN Tambakaji 01 menugaskan 4 guru sebagai guru pamong yang mendampingi dan memfasilitasi kebutuhan mahasiswa PPL di SD tersebut. Dua orang mahasiswa berada dalam pengawasan 1 guru pamong. Guru pamong yang ditugaskan membimbing telah memiliki kualifikasi sebagai guru yang profesional dalam bidang akademik maupun dalam membimbing mahasiswa. Guru pamong banyak memberikan pengarahan maupun motivasi sehingga mahasiswa praktikan menjadi lebih memahami sekolah tempat praktikan serta memiliki gambaran yang luas tentang pelaksanaan pembelajaran.

Sedangkan dosen pembimbing, yakni Drs. H.A. Zaenal Abidin, M.Pd telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam mengarahkan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL, khususnya

memberikan bimbingan bagaimanakah pelaksanaan observasi dan orientasi dilaksanakan di sekolah tempat praktik mahasiswa.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Secara umum, kualitas pembelajaran di SDN Tambakaji 01 dalam keadaan baik. Guru memiliki dedikasi yang tinggi dalam pelaksanaan belajar mengajar. Begitu pula para siswa memiliki semangat belajar yang tinggi dalam belajar. Kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran baik. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan dapat mengkondisikan siswa untuk dapat menerima pelajaran dengan baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum diterjunkan ke sekolah, mahasiswa telah menempuh PPL 1 sebagai bekal dalam mengajar di sekolah mitra nantinya. Mahasiswa telah memiliki bekal yang cukup dengan memahami keterampilan dasar mengajar guru, memahami berbagai strategi dan inovasi pembelajaran, serta memahami PTK. Namun kemampuan mahasiswa belum teruji sebelum terjun langsung mengajar siswa-siswa SD yang sesungguhnya.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa memiliki peningkatan kemampuan dalam memahami pembelajaran di sekolah dasar, memiliki pengetahuan mengenai kurikulum, manajemen sekolah, maupun kegiatan konseling di sekolah. Setelah melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa lebih memahami lingkungan fisik maupun social sekolah praktikan, selain itu mahasiswa memiliki kemampuan dalam memahami administrasi yang diterapkan di sekolah. Hal yang paling penting dari pelaksanaan PPL adalah mahasiswa praktikan bertambah kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran meskipun masih harus terus belajar agar nantinya ketika terjun di lapangan dapat menjadi guru yang berkualitas.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Sekolah tempat mahasiswa praktikan secara umum sudah dalam kondisi yang baik, namun masih senantiasa ditingkatkan agar SDN Tambakaji 01 semakin menjadi sekolah yang berkualitas.

Universitas negeri Semarang sebagai institusi tempat menuntut ilmu mahasiswa sebagai calon guru, dalam menentukan jadwal kegiatan hendaknya lebih terkoordinir dan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik pengalaman lapangan dengan lebih baik pula.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

SD NEGERI TAMBAKAJI 01 TAHUN 2012

Bulan : Agustus - September

No	Nama Mahasiswa	Minggu pertama						Minggu kedua					
		Senin 27/8	Selasa 28/8	Rabu 29/8	Kamis 30/8	Jumat 31/8	Sabtu 1/9	Senin 3/9	Selasa 4/9	Rabu 5/9	Kamis 6/9	Jumat 7/9	Sabtu 8/9
1	Anita Yuniarti N			II A	IV B		II B	III A		IV A		V B	
2	Yuli Purwati			III A	V B		III B	IV A		V A		II A	
3	Eka Fatmahwati			IV A	II A		IV B	V A		II B		III A	
4	Devi Puspitarini			V A		III A		II B	V B		III B		IV A
5	Ratnasari P			II B		IV A		III B	II A		IV B		V A
6	Dian Candra P			III B		V A		IV B	III A		V B		II B
		Senin 10/9	Selasa 11/9	Rabu 12/9	Kamis 13/9	Jumat 14/9	Sabtu 15/9	Senin 17/9	Selasa 18/9	Rabu 19/9	Kamis 20/9	Jumat 21/9	Sabtu 22/9
1	Anita Yuniarti N	III B		II A		IV B		III A		IV A		II B	
2	Yuli Purwati	IV B		III A		V B		IV A		V A		III B	
3	Eka Fatmahwati	VB		IV A		II A		V A		II B		IV B	
4	Devi Puspitarini		II A		V A		III A		II B		V B		III B
5	Ratnasari P		III A		II B		IV A		III B		II A		IV B
6	Dian Candra P		IV A		III B		V A		IV B		III A		V B

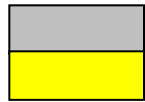
JADWAL MENGAJAR TERBIMBING DAN MANDIRI

SD NEGERI TAMBAKAJI 01 TAHUN 2012

No	Nama Mahasiswa	Minggu pertama						Minggu kedua						
		Senin 24/9	Selasa 25/9	Rabu 26/9	Kamis 27/9	Jumat 28/9	Sabtu 29/9	Senin 1/10	Selasa 2/10	Rabu 3/10	Kamis 4/10	Jumat 5/10	Sabtu 6/10	
1	Anita Yuniarti N	VB		III B		VA		UJIAN						
2	Yuli Purwati	II A		IV B		II B								
3	Eka Fatmahwati	III A		VB		III B								
4	Devi Puspitarini		IV A		II A		IV B							
5	Ratnasari P		VA		III A		VB							
6	Dian Candra P		II B		IV A		II A							
		Senin 8/10	Selasa 9/10	Rabu 10/10	Kamis 11/10	Jumat 12/10	Sabtu 13/10	Senin 15/10	Selasa 16/10	Rabu 17/10	Kamis 18/10	Jumat 19/10	Sabtu 20/10	
1	Anita Yuniarti N	UJIAN												PENARIKAN PPL
2	Yuli Purwati													
3	Eka Fatmahwati													
4	Devi Puspitarini													
5	Ratnasari P													
6	Dian Candra P													

Bulan : September- Oktober

Keterangan :

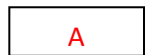


: Awal Masuk Pasca Lebaran

: Mid Semester Sekolah Dasar



: Mengajar Terbimbing



: Mengajar Mandiri

JADWAL UJIAN PPL 2

No.	Hari, Tanggal	Waktu	Nama Mahasiswa	Kelas	Mata Pelajaran
1	Senin, 1 Oktober 2012	07.30-08.40	Dian Candra Primawan	IV B	IPS
2		09.20-10.30	Yuli Purwati	IV A	IPA
3		09.40-11.00	Anita Yuniarti Nurjannah	V B	Bahasa Indonesia
4		11.20-12.30	Eka Fatmahwati	V B	IPA
5	Selasa, 2 Oktober 2012	07.00-08.45	Ratnasari Purwaningsih	IV A	Matematika
6		07.00-08.10	Devi Puspitarini	IV B	IPA

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

TAHUN 2012

Sekolah/tempat latihan : SD N Tambakaji 01
 Nama dosen pembimbing : Drs. H.A. ZAENAL ABIDIN, M.Pd
 Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	21/7 - 12	6 Mahasiswa PGSD	Penyerahan dan pengarahan PPL	
2.	30/8 - 12	6 Mahasiswa PGSD	Koordinasi dan pengarahan jadwal mengajar.	
3.	19/9 - 12	6 Mahasiswa PGSD	Monitoring pelaksanaan PPL.	
4.	25/9 - 12	6 Mahasiswa PGSD	Koordinasi jadwal ujian PPL.	
5.	1/10 - 12	4 mahasiswa PGSD	Pelaksanaan ujian PPL	
6.	3/10 - 12	2 mahasiswa PGSD	Pelaksanaan ujian PPL	
7.				
8.				
9.				
10.				

Semarang, 9 Oktober 2012

Kepala Sekolah SDN Tambakaji 01







Akhdad Turodi, S.Pd

NIP. 19610114 198201 1005

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

TAHUN 2012

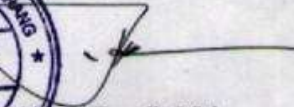
Sekolah/tempat latihan : SD N Tambakaji 01
Nama koordinator dosen pembimbing : Drs. H.A. ZAENAL ABIDIN, M.Pd
Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP dan PGPJSD/FIK

No.	Tanggal	Uraian materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	31/7-12	Penyerahan mahasiswa PPL ke SD N Tambakaji 01	10 mahasiswa	
2.	30/8-12	Koordinasi dan pengarahah tentang jadwal, mengasah terbimbing dan mandiri.	10 mahasiswa	
3.	27/9-12	Monitoring Pelaksanaan PPL	10 mahasiswa	
4.	25/9-12	koordinasi jadwal ujian PPL	10 Mahasiswa	
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang, 9 Oktober 2012

Kepala Sekolah SDN Tambakaji 01




Akmalad Turodi, S.Pd

NIP. 19610114 198201 1005

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI TAMBAKAJI 01**

Program tahun : 2012/2013
 Sekolah latihan : SDN Tambakaji 01 Kota Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)														Ket
				14/9/12	15/9/12	17/9/12	18/9/12	19/9/12	20/9/12	21/9/12	22/9/12	23/9/12	24/9/12	25/9/12	26/9/12	27/9/12	28/9/12	
1.	ANITA YUNIARTI NURJANNAH	1401409077	PGSD															
2.	YULI PURWATI	1401409188	PGSD															
3.	EKA FATMAHWATI	1401409197	PGSD															
4.	DEVI PUSPTARINI	1401409215	PGSD															
5.	RATNASARI PURWANINGSIH	1401409333	PGSD															
6.	DIAN CANDRA PRIMAWAN	1401409357	PGSD															
7.	HARRIS PRUYO SUDHARMAJI	6101408113	PGPISD															
8.	MAYANG DEVISTAMI LINGGASARI	6102409027	PGPISD															
9.	SRI REJERI FEBRIYANTI	6102409065	PGPISD															
10.	FAGI PURNOMO	6102409074	PGPISD															


 Kepala Sekolah SDN Tambakaji 01
 Akhmad Farodi, S.Pd
 NIP. 19610114 198201 1 005

Semarang, Juli 2012
 Koordinator PPL SDN Tambakaji 01

 Eka Fatmahwati
 NIM. 1401409197

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI TAMBAKAJI 01

Program/tahun : 2012/2013
Sekolah latihan : SDN Tambakaji 01 Kota Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)														Ket	
				30/7/12	31/7/12	1/8/12	2/8/12	3/8/12	4/8/12	5/8/12	6/8/12	7/8/12	8/8/12	9/8/12	10/8/12	11/8/12	12/8/12		13/8/12
1.	ANITA YUNIARTI NURJANNAH	1401409077	PGSD																
2.	YULI PURWATI	1401409188	PGSD																
3.	EKA FATMAHWATI	1401409197	PGSD																
4.	DEVI PUSPITARINI	1401409215	PGSD																
5.	RATNASARI PURWANINGSIH	1401409333	PGSD																
6.	DIAN CANDRA PRIMAWAN	1401409357	PGSD																
7.	HARRIS PRIYO SUDHARMAJI	6101408113	PGP/PSD																
8.	MAYANG DEVISTAMI LINGGASARI	6102409027	PGP/PSD																
9.	SRI REJEKI FEBRIYANTI	6102409065	PGP/PSD																
10.	FAGI PURNOMO	6102409074	PGP/PSD																

Mengetahui:

Sekolah SDN Tambakaji 01



AKHINDA TIJODI, S.Pd
NIP. 19640114 198201 1 005

Semarang, Juli 2012
Koordinator PPL SDN Tambakaji 01

Eka Fatmahwati
NIM. 1401409197

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
 DI SD NEGERI TAMBAK AJI 01
 KEGIATAN PRAMUKA TAHUN 2012

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)					Ket
				1/9/12	8/9/12	14/9/12	21/9/12	28/9/12	
1.	ANITA YUNIARTI NURJANNAH	1401409077	PGSD						
2.	YULI PURWATI	1401409188	PGSD						
3.	EKA FATMAHWATI	1401409197	PGSD						
4.	DEVI PUSPITARINI	1401409215	PGSD						
5.	RATNASARI PURWANINGSIH	1401409333	PGSD						
6.	DIAN CANDRA PRIMAWAN	1401409357	PGSD						
7.	HARRIS PRIYO SIDHARMAJI	6101408113	PGPJSd						
8.	MAYANG DEVISTAMI LINGGASARI	6102409027	PGPJSd						
9.	SRI RELEKI FEBRIYANTI	6102409065	PGPJSd						
10.	FAGI PURNOMO	6102409074	PGPJSd						

Mengetahui:
 Kepala Sekolah SDN Tambakaji 01



Akhmad Ibrodi, S.Pd
 NIP. 19650114 198201 1 005

Semarang, September 2012
 Koordinator Pramuka SDN Tambakaji 01

Muryono, S.Pd
 NIP. 19650413 198608 1 002

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SD Negeri Tambakaji 01

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Ratnasari Purwaningsih NIM/Prodi : 1401409333/PGSD Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan			Nama : Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd NIP/Prodi : 19560512 198203 1 003 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan		
GURU PAMONG			KEPALA SEKOLAH		
Nama : Maryono, S.Pd NIP : NIP. 19650413 198608 1 002			Nama : Akhmad Turodi, S.Pd. NIP : 19610114 198201 1 005		
No	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1	15-09-12	Membaca Memindai	IV A		
2	17-09-12	Denah	III B		
3	19-09-12	Operasi Hitung Campuran	IV B		
4	20-09-12	Membaca Lancar	I A		
5	24-09-12	Dokumen	II B		
6	25-09-12	Makanan Bergizi	V A		
7	27-09-12	Pembagian	III A		
8	06-10-12	Menjaga Keutuhan NKRI	V B		

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Akhmad Turodi, S.Pd
19610114 198201 1 005

Koordinator dosen pembimbing,

Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd
NIP. 19560512 198203 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TERBIMBING

Nama Sekolah : SDN TAMBAKAJI 01
Tema : Tempat Umum
Kelas/Semester : III (Tiga) / 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (105 menit)
Hari/ Tanggal : Senin/ 3 September 2012

I. Standar Kompetensi

Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

Ilmu Pengetahuan Alam

2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan

Bahasa Indonesia

3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng

II. Kompetensi Dasar

Ilmu Pengetahuan Sosial

- 1.1 Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

Ilmu Pengetahuan Alam

- 2.3 Menjelaskan cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar

Bahasa Indonesia

- 3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat

III. Indikator

Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Menjelaskan manfaat kenampakan alam dan buatan bagi kehidupan
2. Menunjukkan letak kenampakan alam dan buatan sesuai arah mata angin

3. Menjelaskan cara menjaga lingkungan sekitar
4. Membaca nyaring teks dengan lafal dan intonasi yang tepat

IV. Tujuan

1. Melalui tabel, siswa mampu menjelaskan manfaat kenampakan alam dan buatan bagi kehidupan
2. Melalui gambar denah, siswa mampu menunjukkan letak kenampakan alam dan buatan sesuai arah mata angin
3. Melalui teks, siswa mampu membaca nyaring teks dengan lafal dan intonasi yang tepat
4. Melalui tanya jawab, siswa mampu menjelaskan cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar

Karakter yang diharapkan

Jujur, Rajin, Disiplin, Tekun, Tanggung Jawab, Peduli Sosial

V. Materi Ajar

1. Perbedaan kenampakan alam dan buatan
2. Contoh-contoh kenampakan alam dan buatan
3. Manfaat kenampakan alam dan buatan bagi kehidupan
4. Arah mata angin
5. Denah lingkungan rumah dan sekolah
6. Membaca nyaring teks bacaan

VI. Alokasi Waktu

3 x 35 menit

VII. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Model Pembelajaran *Talking Stick*
2. Metode : Informatif, tanya jawab, diskusi, penugasan

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pra kegiatan (\pm 10 menit)
 - a. Membariskan siswa di depan kelas sebelum siswa masuk
 - b. Salam
 - c. Doa
 - d. Presensi
 - e. Pengkondisian kelas
2. Kegiatan awal (\pm 5 menit)
 - a. Guru menyiapkan media pembelajaran dan memberi motivasi
 - b. Memberikan apersepsi dengan bertanya “ Adakah lingkungan alam seperti gunung, sungai, laut, atau danau di sekitar rumahmu? Pernahkah kamu berwisata ke lingkungan buatan seperti waduk? Waduk mana saja yang pernah kamu kunjungi? Siapakah yang menciptakan semua itu?
 - a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan tema “Tempat Umum”
3. Kegiatan inti (\pm 60 menit)
 - a. Guru menjelaskan mengenai lingkungan alam dan buatan (eksplorasi)
 - b. Siswa menyebutkan contoh-contoh lingkungan alam dan buatan (elaborasi)
 - c. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai manfaat lingkungan alam dan buatan bagi kehidupan (eksplorasi)
 - d. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar (eksplorasi)
 - e. Secara berpasangan dengan teman sebangku, siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa yang telah disiapkan guru (elaborasi)
 - f. Guru menunjuk siswa untuk maju ke depan membacakan hasil diskusi dengan cara memberikan tongkat hias kepada siswa, kemudian tongkat tersebut berjalan sesuai dengan iringan lagu. Ketika lagu berhenti, maka siswa yang memegang tongkat harus maju ke depan, demikian seterusnya (elaborasi)
 - g. Siswa yang maju ke depan dan menjawab pertanyaan dengan benar mendapatkan penghargaan dari guru (konfirmasi)
 - h. Guru menyajikan gambar denah “Desa Sukamaju” (eksplorasi)
 - i. Guru menjelaskan mengenai arah mata angin (eksplorasi)
 - j. Beberapa siswa ditunjuk oleh guru untuk membaca nyaring teks mengenai letak Desa Sukamaju (elaborasi)

- k. Siswa menunjukkan letak lingkungan alam dan buatan di Desa Sukamaju dan menjelaskannya berdasarkan gambar denah (elaborasi)
 - l. Guru memberikan tanggapan terhadap penjelasan siswa (konfirmasi)
 - m. Guru memberikan penguatan bagi siswa terhadap jalannya pembelajaran
4. Kegiatan akhir (**±30 menit**)
- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 - b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.
 - c. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
 - d. Siswa dan guru bersama-sama mengoreksi soal evaluasi

IX. Penilaian

- a. Prosedur Tes :
 - Tes awal : tidak ada
 - Tes proses : ada
 - Tes akhir : ada
- b. Jenis Tes : Tes tertulis
- c. Alat Tes : LKS, Lembar soal,

X. Media dan Sumber Belajar

Media : Gambar denah, Tongkat hias, Teks Cerita

Sumber belajar

- 1. Buku Bimbingan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas 3 karangan Indriastuti penerbit Mediatama
- 2. BSE Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas III SD/ MI karangan Sunarso dan Anis Kusuma penerbit Depdiknas
- 3. BSE Senang Belajar IPA untuk Kelas III SD/ MI karangan S. Rositawaty dan Aris Muharam penerbit Depdiknas
- 4. Silabus BSNP . 2006. *Model Silabus Kelas III*. Jakarta: BSNP.

5. Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Semarang, 3 September 2012

Guru Kelas

Praktikan

Praptiwi Widyaning Utami, S.Pd

NIP.

Ratnasari Purwaningsih

NIM. 1401409333

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Akhmad Turodi, S.Pd.

NIP. 19610114 198201 1 005

Maryono, S.Pd

NIP. 19650413 198608 1 002

BAHAN AJAR

A. Ketampakan Lingkungan Alam dan Buatan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita. Lingkungan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan alam dan lingkungan buatan.

Berikut akan diuraikan tentang lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada di alam semesta, khususnya yang ada di sekitar kita.

1. Lingkungan Alam

Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan diciptakan oleh Tuhan. Ketampakan lingkungan alam di muka bumi berbeda-beda. Contoh lingkungan alam yang ada di muka bumi, antara lain sungai, danau, laut, lembah, dan gunung. Selain itu, ketampakan alam ada juga yang berupa dataran rendah, pantai, laut, pegunungan, dan dataran tinggi.

a. Pegunungan

Salah satu ketampakan alam yang dapat kita lihat adalah pegunungan. Pegunungan adalah bentang alam yang berupa deretan gunung yang bersambungan. Pegunungan termasuk dataran tinggi. Udara di pegunungan biasanya sejuk dan bahkan ada yang sangat dingin. Daerah pegunungan sangat baik untuk bercocok tanam buah, sayur, dan bunga. Daerah pegunungan juga dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata. Oleh karena pemandangannya yang indah. Daerah pegunungan yang banyak ditumbuhi tanaman dapat menyerap dan menyimpan air hujan. Hal ini berguna untuk mencegah terjadinya erosi. Erosi adalah pengikisan tanah yang dapat mengakibatkan terjadinya banjir dan tanah longsor.

b. Sungai

Sungai juga termasuk ketampakan alam. Sungai banyak memberikan manfaat bagi manusia. Manfaat sungai, antara lain untuk mandi, mencuci, pengairan lahan pertanian (irigasi) dan sarana transportasi (untuk sungai-sungai besar di luar Pulau Jawa). Di sungai banyak hidup berbagai binatang air, seperti ikan, buaya, dan katak.

c. Danau

Danau merupakan lingkungan alam. Danau terjadi karena adanya cekungan di alam yang terisi air, baik dari air hujan maupun dari mata air yang ada di tempat tersebut. Danau juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat penampungan air. Danau sangat bermanfaat bagi manusia. Manfaat danau bagi kehidupan manusia, antara lain, untuk keperluan-keperluan sebagai berikut:

- 1) budi daya ikan air tawar,
- 2) tempat wisata,
- 3) irigasi atau pengairan sawah, dan
- 4) sarana olahraga (dayung).

d. Pantai dan Laut

Pantai adalah daerah perbatasan antara laut dan daratan. Pantai lazim terletak di daerah pesisir. Pantai biasanya banyak ditumbuhi pohon kelapa dan tumbuhan bakau. Tumbuhan bakau berguna untuk menahan abrasi atau erosi yang disebabkan gelombang air laut dan tempat hidup ikan. Pantai yang indah menjadi salah satu objek wisata yang digemari banyak orang.

Pantai merupakan batas antara laut dan daratan. Laut juga termasuk dalam ketampakan alam yang banyak memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Laut menyimpan banyak kekayaan alam, seperti ikan dan mutiara. Di dasar laut juga banyak terdapat sumber daya alam, seperti minyak bumi dan gas.

Laut menjadi sarana transportasi yang penting, baik dalam satu negara maupun antarnegara. Laut juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana olahraga, seperti berenang, menyelam, ski air, selancar, dan perahu layar.

B. Lingkungan Buatan

Lingkungan buatan adalah segala sesuatu yang dibuat oleh manusia dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Contoh lingkungan buatan adalah waduk, lahan pertanian, tambak, perkebunan, dan permukiman penduduk.

a. Waduk

Waduk dibuat manusia untuk menampung air hujan. Waduk juga sebagai tempat berkumpulnya aliran sungai atau tempat penampungan air di wilayah yang bersang-kutan. Manfaat waduk bagi manusia, antara lain untuk keperluan-keperluan sebagai berikut:

- 1) pembangkit listrik,
- 2) irigasi atau pengairan sawah,
- 3) budi daya ikan air tawar,
- 4) tempat rekreasi,
- 5) pengendali banjir, dan
- 6) kegiatan olahraga (dayung, ski air, dan sebagainya).

b. Lahan Pertanian

Indonesia merupakan negara yang mempunyai lahan pertanian yang luas. Lahan pertanian yang ada di Indonesia dimanfaatkan penduduk untuk kegiatan pertanian seperti padi, jagung, sayuran, buah, dan tanaman lainnya. Sebagian besar penduduk di Negara kita bermata pencaharian sebagai petani. Lahan pertanian harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Hasil pertanian berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

c. Tambak

Usaha tambak dilakukan di daerah dekat pantai. Petani tambak menggunakan daerah pantai untuk usaha tambak udang dan bandeng. Udang dan bandeng merupakan sumber protein yang diperlukan tubuh kita.

LEMBAR KERJA SISWA

Kelompok : 1.....

2.....

Kerjakan bersama teman sebangkumu !

Lengkapi tabel berikut ini !

No	Tempat	Lingkungan		Manfaat
		Alam	Buatan	
1	Sungai			
2.	Waduk			
3.	Sawah			
4.	Laut			
5.	Taman			

SOAL EVALUASI

Nama :.....

No. Urut :.....

I. Pilihlah jawaban yang benar dengan member tanda silang (X) pada jawaban a, b, atau c!

1. Alam semesta adalah ciptaan....
a. manusia b. nenek moyang c. Tuhan
2. Di bawah ini yang termasuk lingkungan alam adalah....
a. bangunan b. sungai c. jalan
3. Berikut ini yang **bukan** manfaat waduk adalah...
a. transportasi b. irigasi c. obyek wisata
4. Kita harus senantiasa berusaha kelestarian lingkungan
a. membiarkan b. merusak c. menjaga
5. Salah satu manfaat air adalah....
a. mencuci baju b. makan c. bernafas

II. Jawablah soal berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Sebutkan 3 manfaat laut!
a.....
b.....
c.....
2. Sebutkan 2 cara mencegah terjadinya banjir!
a.....
b.....

LEMBAR KERJA SISWA

Kelompok : 1.....

2.....

Kerjakan bersama teman sebangkumu !

Lengkapi tabel berikut ini !

No	Tempat	Lingkungan		Manfaat
		Alam	Buatan	
1	Sungai	✓		Mandi, mencuci, pengairan lahan pertanian (irigasi), transportasi
2.	Waduk		✓	pembangkit listrik, irigasi atau pengairan sawah, budi daya ikan air tawar, tempat rekreasi, pengendali banjir, dan kegiatan olahraga (dayung, ski air, dan sebagainya).
3.	Lahan pertanian		✓	Menanam padi, jagung , sayur dan buah
4.	Laut	✓		Mencari ikan, rekreasi, olahraga, dan transportasi
5.	Jembatan		✓	Tempat menyeberang, memperlancar transportasi, menghubungkan 2 tempat yang dipisahkan sungai

KUNCI JAWABAN

SOAL EVALUASI

I. Pilihan ganda

1. C
2. B
3. A
4. C
5. A

II. Uraian

1. Manfaat laut

- a. tempat untuk mencari ikan
- b. tempat rekreasi
- c. sarana transportasi (kebijaksanaan guru)

2. Cara mencegah terjadinya banjir

- a. menanam pohon di hutan
- b. tidak membuang sampah di sungai (kebijaksanaan guru)

PEDOMAN PENSKORAN

Skor Maksimal :

I. Pilihan ganda : 5

II. Uraian : 5

$$\begin{aligned} \text{Pilihan ganda} + \text{Uraian} \times 10 &= 10 + 10 \\ &= 100 \end{aligned}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Tambakaji 01
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: VA (Lima) / 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari/ Tanggal	: Selasa/ 25 September 2012

I. Standar Kompetensi

1. Memahami fungsi tubuh manusia dan hewan

II. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan

III. Indikator

1. Mengidentifikasikan makanan bergizi seimbang untuk diri sendiri
2. Menyebutkan kandungan gizi yang terdapat dalam makanan sehat

IV. Tujuan

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasikan makanan bergizi seimbang untuk diri sendiri
2. Melalui gambar, siswa dapat menyebutkan kandungan gizi yang terdapat dalam makanan sehat dengan benar

V. Materi Ajar

Makanan Bergizi (terlampir)

.

VI. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Informatif, Tanya jawab, penugasan

Model : *Structured Number Head*

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pra kegiatan (5 menit)

- a. Salam
- b. Presensi
- c. Pengkondisian kelas

2. Kegiatan awal (5 menit)

- a. Guru menyiapkan media pembelajaran dan memberi motivasi
- b. Guru melakukan apersepsi dengan memutar lagu “4 sehat 5 sempurna” kemudian mengajak siswa menyanyikannya secara bersama-sama
- c. Guru menyampaikan pokok materi dan tujuan pembelajaran yang akan dibahas

3. Kegiatan inti (45 menit)

- a. Siswa menyebutkan makanan yang tergabung dalam 4 sehat 5 sempurna (makanan bergizi)
- b. Siswa memperhatikan gambar 4 sehat 5 sempurna
- c. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai gambar 4 sehat 5 sempurna
- d. Guru menjelaskan kandungan gizi yang ada dalam makanan 4 sehat 5 sempurna
- e. Guru menjelaskan zat-zat yang terkandung dalam makanan bergizi (karbohidrat, lemak, protein, mineral, dan vitamin)
- f. Siswa mencatat apa yang disampaikan guru
- g. Siswa memberikan contoh-contoh makanan yang terkandung dalam karbohidrat, lemak, protein, mineral, dan vitamin

- h. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa dengan warna kertas soal pada masing-masing siswa berbeda dan diberi penomoran
- i. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru
- j. Guru dan siswa membahas LKS, Guru menunjuk siswa untuk maju dengan cara memanggil warna kertas beserta nomornya, misalnya “Kertas merah bernomor 2” beberapa siswa maju ke depan untuk mengisi tabel yang disediakan guru.
- k. Siswa yang tidak maju menanggapi teman yang mengerjakan LKS di depan
- l. Guru memberi penghargaan pada siswa yang menjawab dengan benar
- m. Guru memberi konfirmasi atas hasil kerja siswa

4. Kegiatan akhir (15 menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Memberikan penguatan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan siswa
- Melakukan evaluasi

VIII. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian Awal (tidak ada)
 - b. Penilaian Proses (ada)
 - c. Penilaian Akhir (tidak ada)
2. Teknik Penilaian
 - a. Tes kinerja
 - b. Tes lisan

IX. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber:

1. Silabus KTSP 2008 SD kelas V
2. IPA 5 untuk kelas V SD/MI oleh Choiril Azmiyawati, dkk
3. BSE Ilmu Pengetahuan Alam untuk sd dan mi kelas V/Heri Sulistyanto

4. BSE Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk kelas V SD/MI oleh S. Rositawaty

Media:

1. Gambar makanan bergizi

Semarang, 25 September 2012

Guru Kelas

Praktikan

Setyo Yulianti, S.Pd
NIP.

Ratnasari Purwaningsih
NIM. 1401409333

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Akhmad Turodi, S.Pd.
NIP. 19610114 198201 1 005

Maryono, S.Pd
NIP. 19650413 198608 1 002

BAHAN AJAR

Makanan Bergizi

Makanan bergizi sebagai sumber energi, bahan pembangun, pelindung tubuh, dan pengatur tubuh. Oleh karena itu, untuk memenuhi beberapa fungsi tersebut, kita harus makan makanan yang bergizi. Makanan yang bergizi yaitu makanan yang mengandung zat-zat yang diperlukan oleh tubuh. Adapun zat gizi yang diperlukan tubuh yaitu karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan air.

Menu makanan bergizi seimbang disajikan dalam menu empat sehat lima sempurna. Menu makanan bergizi seimbang terdapat dalam empat macam makanan berikut.

- a. Makanan pokok (nasi, jagung, singkong, roti, dan sagu).
- b. Lauk pauk (daging, telur, ikan, tahu, dan tempe).
- c. Sayuran (bayam, kangkung, dan buncis).
- d. Buah-buahan (apel, mangga, pisang, dan pepaya).

Apabila kita sudah mengonsumsi empat macam makanan di atas, berarti makanan kita sudah memenuhi syarat kesehatan. Namun, bila ditambah susu, maka akan lebih sempurna. Makanan bergizi seimbang yang dilengkapi susu dinamakan **makanan empat sehat lima sempurna**

Makanan bergizi merupakan makanan yang mengandung zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh. Zat-zat tersebut meliputi karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan air. Setiap zat tersebut memiliki peran yang sangat penting di dalam tubuh. Karbohidrat dan lemak berfungsi sebagai sumber tenaga. Protein berfungsi sebagai zat pembangun. Air, mineral, dan vitamin berfungsi sebagai zat pengatur.

a. Karbohidrat

Karbohidrat merupakan sumber tenaga utama bagi tubuh manusia. Makanan yang merupakan sumber karbohidrat adalah beras, jagung, gandum, singkong, kentang, ubi, dan sagu. Karbohidrat berguna untuk menghasilkan kalori sebagai sumber tenaga untuk melakukan aktivitas sehari-hari.

b. Lemak

Di dalam tubuh, lemak merupakan sumber tenaga selain karbohidrat. Lemak berfungsi sebagai cadangan makanan. Jika persediaan karbohidrat di dalam tubuh kita habis maka lemak digunakan sebagai penggantinya. Berdasarkan sumbernya, lemak dibagi menjadi dua, yaitu lemak nabati dan lemak hewani. Lemak nabati diperoleh dari tumbuhan, seperti kelapa, kacang tanah, kemiri, dan alpukat. Sedangkan lemak hewani berasal dari hewan, misalnya daging, telur, susu, keju, dan mentega.

c. Protein

Protein merupakan zat makanan yang berfungsi sebagai pembangun tubuh. Selain itu, protein juga berperan dalam penggantian bagian tubuh yang rusak dan membentuk zat kekebalan tubuh. Sama halnya seperti lemak, protein terdiri dari dua macam, yaitu protein nabati dan protein hewani. Sumber protein nabati di antaranya adalah tempe, tahu, kacang-kacangan, dan jamur. Adapun sumber protein hewani adalah daging, ikan, telur, dan susu.

d. Vitamin

Vitamin merupakan zat yang berfungsi sebagai pengatur di dalam tubuh. Zat ini sangat bermanfaat bagi tubuh walaupun dibutuhkan dalam jumlah yang sedikit. Agar tubuh kita tetap sehat maka kita memerlukan vitamin di dalam tubuh. Vitamin-vitamin yang diperlukan di dalam tubuh di antaranya adalah vitamin A, B, C, D, E, dan K.

e. Mineral

Di dalam tubuh, mineral berfungsi sebagai zat pembangun dan pengatur. Mineral yang dibutuhkan oleh tubuh di antaranya adalah zat kapur atau kalsium, zat besi, fosfor, dan yodium. Zat kapur atau kalsium berguna untuk pembentukan tulang dan gigi. Zat kapur banyak terkandung dalam susu, ikan, dan telur. Zat besi berguna untuk pembentukan sel-sel darah merah dan banyak terkandung dalam daging, hati, kedelai, serta sayur-sayuran. Kekurangan zat besi dapat mengakibatkan tubuh kekurangan darah atau anemia.

Fosfor juga berperan dalam pembentukan tulang dan banyak terkandung di dalam daging, susu, biji-bijian, dan sayuran. Kekurangan fosfor dapat menyebabkan kerusakan gigi dan tulang. Yodium merupakan mineral yang sangat penting dan banyak terkandung dalam ikan laut, tiram, kerang, garam dapur, dan sayuran. Kekurangan yodium dapat mengakibatkan penyakit gondok.

f. Air

Air merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan kita. Di dalam tubuh air berguna untuk melarutkan zat-zat makanan, melancarkan pencernaan makanan, dan mengatur suhu tubuh. Sebagian besar tubuh kita dibangun oleh air. Pada keadaan normal, tubuh kita memerlukan 2 ½ liter air setiap harinya. Jika kita kekurangan air maka tubuh akan menjadi lemas, proses pencernaan terganggu, dan dapat mengakibatkan penyakit ginjal. Sumber air selain air yang kita minum juga terdapat pada buah-buahan dan sayuran.

Menu Makanan Bergizi Seimbang

Makanan sehat yang baik bagi kesehatan adalah makanan bergizi dan seimbang. Makanan yang dibutuhkan oleh setiap orang tentunya berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan energi yang akan digunakan. Perbedaan jumlah makanan yang dibutuhkan oleh tubuh dipengaruhi oleh beberapa hal di antaranya adalah usia, jenis kelamin, dan jenis kegiatan yang dilakukan setiap harinya. Menu makanan empat sehat lima sempurna merupakan menu makanan bergizi seimbang. Menu makanan ini terdiri dari makanan pokok, lauk pauk, sayuran, dan buah-buahan. Perhatikan tabel kandungan zat yang terdapat pada menu makanan empat sehat lima sempurna berikut.

Mengolah Bahan Makanan

Agar makanan yang kita makan mengandung gizi yang sesuai dan seimbang maka perlu dilakukan pengolahan bahan makanan dengan benar. Pengolahan bahan makanan bertujuan untuk memudahkan makanan dicerna dalam tubuh dan membunuh bibit penyakit yang dapat menyebabkan terganggunya alat pencernaan makanan dalam tubuh.

Bahan makanan dicuci bersih sebelum diolah. Makanan tidak dimasak terlalu matang agar kandungan gizinya tidak banyak berkurang. Jangan terlalu banyak menggunakan bahan tambahan makanan, seperti penyedap rasa dan lain-lain. Dengan pengolahan bahan makanan yang benar maka nilai gizi dari makanan yang kita makan akan tetap terjaga dengan baik.

LEMBAR KERJA SISWA

Ayo, Cari Tahu 1.1

Kelompokkan jenis-jenis makanan berikut berdasarkan kandungan terbesar zat gizinya.

Tabel Pengelompokan Jenis-Jenis Makanan

Jenis Makanan	Karbohidrat	Protein	Lemak	Vitamin	Mineral
Daging ayam	...	√
...
...
...
...
...
...
...
...

EVALUASI

Nama :

No. Urut :

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban a, b, c, atau d !

1. Penyakit dengan gejala bibir pecah-pecah mudah menyerang jika kita
 - a. kekurangan vitamin C
 - b. makan tidak teratur
 - c. kekurangan kalsium
 - d. kekurangan air

2. Saat terjadi pergantian musim, banyak orang mudah terserang penyakit. Bahan makanan yang dapat menjaga kondisi badan agar tidak mudah terserang penyakit yaitu
 - a. roti dan nasi
 - b. jagung dan singkong
 - c. keju dan sagu
 - d. jeruk dan mangga

3. Menu makanan yang mengandung gizi seimbang yaitu
 - a. sepiring nasi, sepotong dendeng, sepotong tempe goreng, dan sebuah apel
 - b. sepiring nasi, semangkuk kecil sayur bayam, dan sepotong semangka
 - c. sepiring nasi, semangkuk kecil sayur kacang panjang, sebutir telur asin, dan sebuah pisang
 - d. sepiring nasi, sepotong singkong goreng, sepotong rendang daging, dan sebuah jeruk

4. Ketika mencuci beras sebelum dimasak, sebaiknya jangan diremas-remas terlalu keras. Tindakan ini bertujuan agar
 - a. vitamin B1 tidak rusak
 - b. vitamin B1 tidak larut dalam air
 - c. karbohidrat tidak rusak
 - d. karbohidrat tidak larut dalam air

5. Kecambah kacang hijau mempunyai nilai gizi yang lebih baik jika dimakan
 - a. mentah, karena kandungan mineralnya tinggi
 - b. masak, karena vitaminnya bertambah
 - c. mentah, karena vitaminnya tidak rusak
 - d. masak, karena mineralnya tidak rusak

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Kekurangan protein akan menyebabkan penyakit
2. Karbohidrat diperlukan oleh tubuh sebagai
3. Telur, ikan, tahu dan tempe merupakan jenis makanan yang banyak mengandung
4. Berdasarkan sumbernya lemak dibagi menjadi dua, yaitu ... dan
5. Menu makanan empat sehat lima sempurna merupakan menu makanan bergizi seimbang yang terdiri dari ..., ..., ..., ..., dan

KUNCI JAWABAN

I Pilihan Ganda

1. C
2. D
3. C
4. A
5. A

II. Isian

1. kwasiorkhor
2. sumber energi
3. protein
4. lemak nabati dan hewani
5. nasi, lauk, buah, sayur, susu

PEDOMAN PENSKORAN :

Benar = 1

Salah = 0

Penilaian :

Skor maksimal = 10

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlahskordiperoleh}}{\text{jumlahskormaksimal}} \times 100$$

LEMBAR PENGAMATAN

Berilah tanda (✓) pada aspek yang terlihat!

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati									Nilai
		Keseriusan			Ketepatan			Keaktifan			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											

26											
27											
28											
29											
30											
31											
32											
33											
34											
35											
36											
37											
38											
39											

Keterangan :

1. Cukup
2. Baik
3. Baik sekali

Skor maksimal = 9

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

UJIAN

Sekolah Dasar	: SDN Tambakaji 01
Kelas/Semester	: IVA (Empat) / 1 (Satu)
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (105 menit)
Hari/ Tanggal	: Selasa/ 02 Oktober 2012

I. Standar Kompetensi

3. Menggunakan pengukuran sudut, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah

II. Kompetensi Dasar

3.1 Menentukan besar sudut dengan satuan tidak baku dan satuan derajat

III. Indikator

1. Membandingkan besar dua sudut
2. Menentukan sudut lancip, siku-siku, dan tumpul dengan menggunakan bantuan kertas terlipat siku-siku
3. Mengukur besar sudut lancip, siku-siku, dan tumpul menggunakan busur derajat

IV. Tujuan

1. Disediakan dua sudut yang berbeda, siswa dapat membandingkan besar dua sudut dengan benar
2. Disediakan kertas terlipat siku-siku, siswa dapat menentukan sudut lancip, siku-siku, dan tumpul dengan menggunakan bantuan kertas terlipat siku-siku dengan tepat
3. Disediakan busur derajat, siswa dapat mengukur besar sudut lancip, siku-siku, dan tumpul dengan tepat.

Karakter yang diharapkan

Religius, Jujur, Rajin, Disiplin, Tekun, Tanggung Jawab, Teliti

V. Materi Ajar

Pengukuran Sudut (terlampir)

VI. Alokasi Waktu

3 x 35 menit

VII. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Model Pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)*
2. Metode : Informatif, tanya jawab, penugasan

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pra kegiatan (\pm 5 menit)
 - a. Membariskan siswa di depan kelas sebelum siswa masuk
 - b. Salam
 - c. Doa
 - d. Presensi
 - e. Pengkondisian kelas
2. Kegiatan awal (\pm 10 menit)
 - a. Memberikan apersepsi dengan bertanya “ Pernahkah kalian diperintah ibu untuk membeli telur di warung? Berapa kilo kamu membeli telur? Dengan apa penjual menimbang telur itu? Pernahkan kalian mengukur tinggi badan? Dengan apa kamu mengukur tinggi badanmu? Nah, tahukah kamu jika, pak tukang membuat lemari bentuknya harus simetris, bagaimanakah cara untuk untuk mengukur sudut?
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberimotivasi kepada siswa
3. Kegiatan inti (\pm 60 menit)
 - a. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai macam-macam pengukuran (eksplorasi)
 - b. Siswa mengamati benda-benda di sekitar untuk menemukan konsep mengenai sudut (eksplorasi)
 - c. Siswa membandingkan besar dua sudut yang telah disiapkan guru (elaborasi)
 - d. Siswa memahami konsep mengenai sudut lancip, siku-siku, dan tumpul dengan menggunakan bantuan kertas terlipat siku-siku (elaborasi)

- e. Siswa memperhatikan penjelasan guru bagaimana cara mengukur besar sudut dengan satuan tak tentu (eksplorasi)
 - f. Siswa melakukan pelatihan untuk mengukur besar sudut dengan satuan tak tentu (elaborasi)
 - g. Guru memberikan kartu bernomor dengan warna yang berbeda-beda kepada masing-masing siswa (elaborasi)
 - h. Beberapa siswa yang ditunjuk guru menjelaskan hasil kerjanya, guru menunjuk siswa secara acak dengan memanggil warna kartu beserta nomor yang diinginkan (elaborasi) (elaborasi)
 - i. Siswa yang tidak maju memberi tanggapan atas pekerjaan temannya (konfirmasi)
 - j. Guru memberikan konfirmasi atas hasil kerja siswa (konfirmasi)
 - k. Siswa mempelajari cara melakukan pengukuran sudut menggunakan alat ukur baku yaitu busur derajat (eksplorasi)
 - l. Siswa menggambar besar sudut yang telah ditentukan oleh guru (elaborasi)
 - m. Beberapa siswa yang ditunjuk guru menggambarkan sudut di papan tulis (elaborasi)
 - n. Siswa yang tidak maju memberi tanggapan atas pekerjaan temannya (konfirmasi)
 - o. Guru memberikan konfirmasi atas hasil kerja siswa (konfirmasi)
4. Kegiatan akhir (**±30 menit**)
- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 - b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.
 - c. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
 - d. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa

IX. Penilaian

- a. Prosedur Tes :
 - Tes awal : tidak ada
 - Tes proses : ada
 - Tes akhir : ada
- b. Jenis Tes : Tes tertulis
- c. Alat Tes : LKS, Lembar soal

X. Media dan Sumber Belajar

Media:

- Busur derajat
- Bentuk-bentuk sudut, sudut lancip, siku-siku, dan tumpul
- Bentuk-bentuk bangun datar
- Gunting
- Kertas lipat

Sumber Belajar

1. Silabus BSNP . 2006. *Model Silabus Kelas III*. Jakarta: BSNP.
2. Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
3. BSE Matematika untuk SD/ MI Kelas IV penyusun Achmad Kusnandar dan Entin Supriyatin penerbit Pusat Perbukuan Depdiknas
4. BSE Ayo Belajar Matematika Jilid 4 untuk SD/MI Kelas IV penyusun Burham Mustaqim dan Ary Astuti penerbit Pusat Perbukuan Depdiknas

Semarang, 02 Oktober 2012

Guru Kelas

Praktikan

Maryono, S.Pd

Ratnasari Purwaningsih

NIP. 19650413 198608 1 002

NIM.1401409333

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. H.A. Zaenal Abidin, M.Pd

Akhmad Turodi, S.Pd.

NIP. 19560512 198203 1 003

NIP. 19610114 198201 1 005

Lampiran

BAHAN AJAR

I. Standar Kompetensi

3. Menggunakan pengukuran sudut, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah

II. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menentukan besar sudut dengan satuan tidak baku dan satuan derajat

III. Indikator

4. Membandingkan besar dua sudut
5. Menentukan sudut lancip, siku-siku, dan tumpul dengan menggunakan bantuan kertas terlipat siku-siku
6. Mengukur besar sudut lancip, siku-siku, dan tumpul menggunakan busur derajat

MATERI

Di kelas 3 kamu sudah belajar berbagai macam bentuk sudut, yaitu sudut lurus, sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul. Pada bab ini kamu akan mempelajari cara mengukur besar suatu sudut. Coba perhatikanlah cerita di bawah ini!

Deny berangkat ke sekolah pada pukul 06.20. Berapa besar sudut yang dibentuk oleh kedua jarum jam pada pukul tersebut?

Permasalahan di atas dapat kamu selesaikan jika mengetahui cara mengukur besar sudut. Bagaimana caranya? Untuk lebih memahami tentang sudut dan cara pengukurannya, mari mempelajari materi berikut ini.



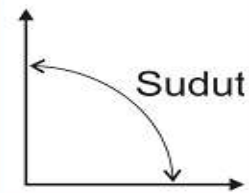
A. Pengukuran Sudut

Ingatlah kamu, apa yang dimaksud dengan sudut? Mari kita perhatikan gambar bagian-bagian dari benda di bawah ini.

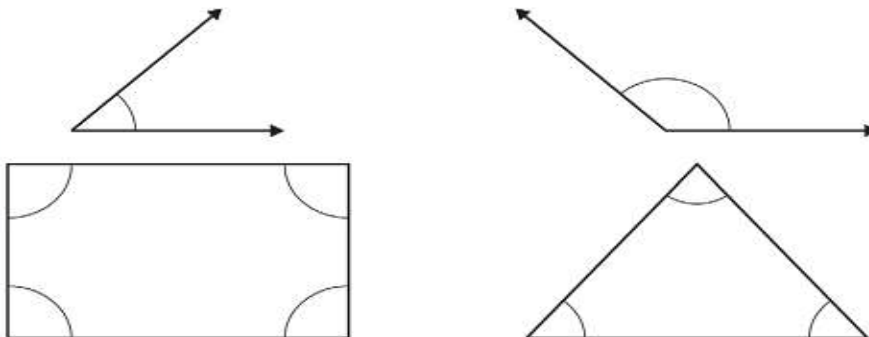


Sudut-sudut tersebut dapat kita gambarkan sebagai pertemuan dua garis lurus. Mari kita tuliskan pengertian sudut bersama-sama.

Sudut adalah daerah yang dibatasi oleh dua sinar (garis lurus).




Contoh:





Info Kita

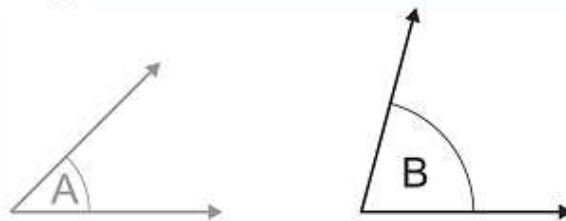
Tanda  menyatakan besarnya sudut yang dimaksud

1. Membandingkan Besar Dua Sudut

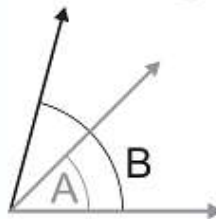
Jika diketahui dua buah sudut, bagaimana cara mengetahui sudut yang lebih besar atau lebih kecil? Mari kita lakukan kegiatan bermain dan belajar berikut ini.

Ayo Bermain

- a. Gambarkan dua sudut yang berbeda berikut ini pada kertas kosong.



- b. Potonglah kedua gambar sudut tersebut.
c. Himpitkan kedua sudut tersebut dengan salah satu garis saling menempel. Perhatikan gambar berikut ini.



- d. Apa yang dapat kamu simpulkan? Diskusikan dengan kawanmu dan sampaikan pendapat kalian kepada Bapak/Ibu Guru.

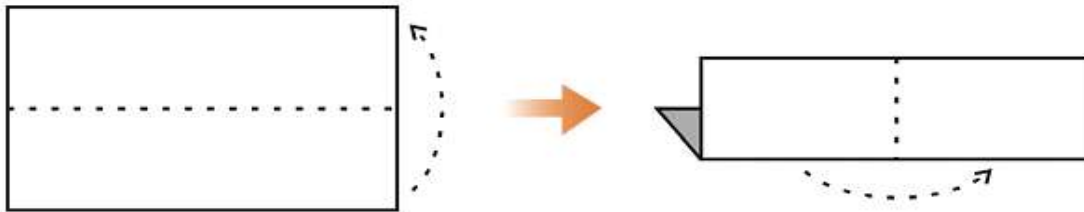
2) Mengukur Sudut Lancip dan Sudut Tumpul dengan Kertas Lipat Siku-Siku

Sekarang, ayo belajar mengukur besar sudut dengan kertas lipat siku-siku. Ikutilah kegiatan berikut ini.

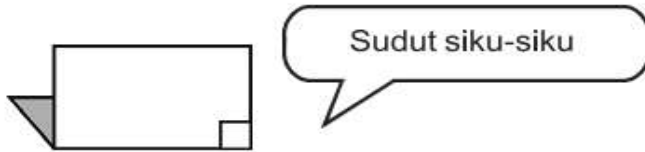
Aktivitas Matematika



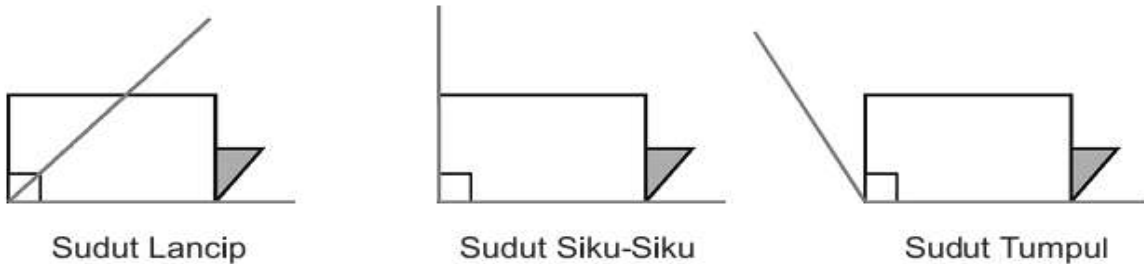
Sediakan selembar kertas, kemudian lipatlah ke arah lebarnya.



Selanjutnya, lipatlah kertas itu ke arah panjangnya.



Setelah sudut satuan siku-siku diperoleh, selanjutnya ukurlah sudut siku-siku berikut ke sudut lainnya.



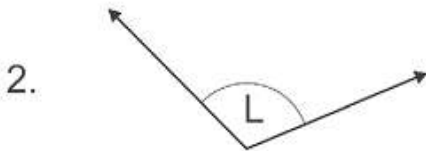
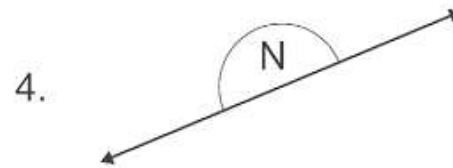
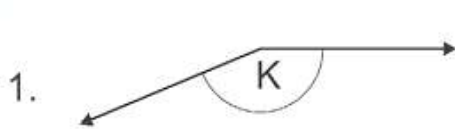
Jika ukuran sebuah sudut **lebih kecil** dari sudut satuan siku-siku, maka sudut tersebut dinamakan **sudut lancip**. Jika ukuran sudut **sama dengan** ukuran sudut satuan siku-siku, maka sudut tersebut dinamakan **sudut siku-siku**. Sementara itu, jika ukuran sebuah sudut **lebih besar** dari sudut satuan siku-siku, maka sudut tersebut dinamakan **sudut tumpul**.

Sekarang, ukurlah sudut-sudut meja di kelasmu, buku-bukumu, dan benda-benda yang ada di sekitarmu. Kemudian, laporkan hasilnya kepada gurumu. Jelaskan mana sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul.



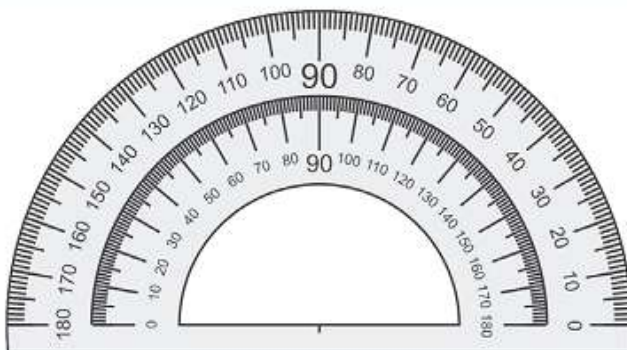
Ayo Berlatih

Buatlah sudut satuan dengan membagi lingkaran menjadi 16 bagian yang sama besar, kemudian ukurlah sudut-sudut di bawah ini.



b. Mengukur Besar Sudut dengan Satuan Baku

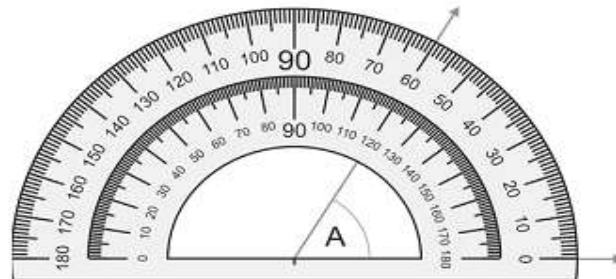
Untuk mengukur sudut yang baku, digunakan busur derajat. Pernahkah kamu menggunakan busur derajat? Mari kita perhatikan gambar di bawah ini.



Info Kita

Besar sudut dituliskan dengan satuan derajat ($^{\circ}$)

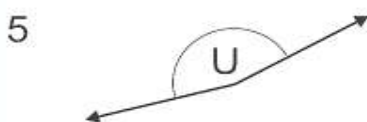
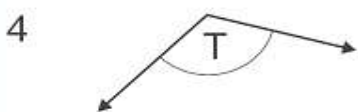
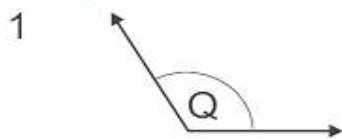
Bagaimana cara mengukur sudut dengan busur derajat?
 Mari kita perhatikan gambar di bawah ini.



Besar sudut A adalah 60°

Ayo Berlatih

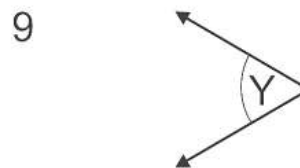
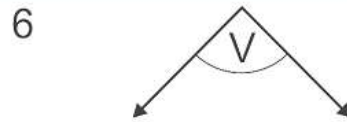
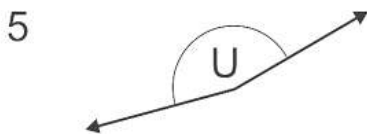
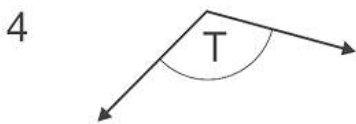
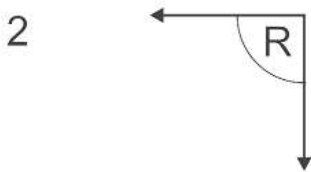
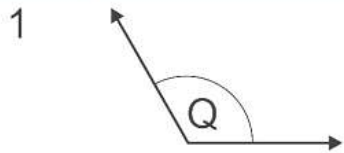
Mari kita ukur sudut-sudut di bawah ini dengan busur derajat.



LEMBAR KERJA SISWA

Ayo Berlatih

Mari kita ukur sudut-sudut di bawah ini dengan busur derajat.



Kisi-Kisi Soal Evaluasi

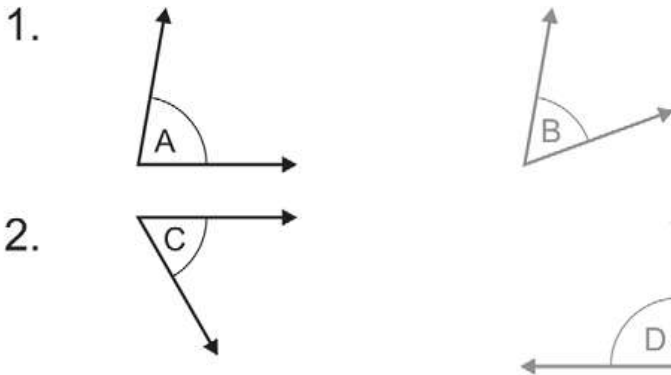
No	Indikator	Materi	Aspek	Jumlahsoal	Kategori
1	Membandingkan besar dua sudut	Sudut	C1	2	Mudahsedang
2	Menentukan sudut lancip, siku-siku, dan tumpul dengan menggunakan bantuan kertas terlipat siku-siku	Macam-macam sudut	C2	3	Mudahsedang
4	Mengukur besar sudut lancip, siku-siku, dan tumpul menggunakan busur derajat	Pengukuran Sudut	C2	5	Sedang

EVALUASI

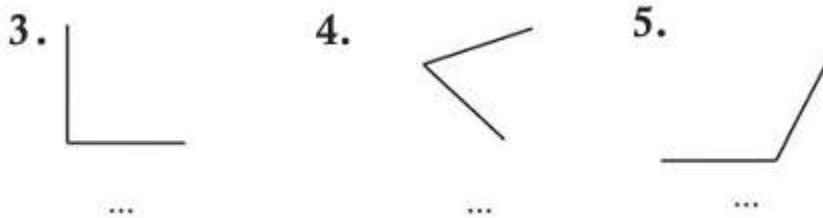
Nama :

No. Urut :

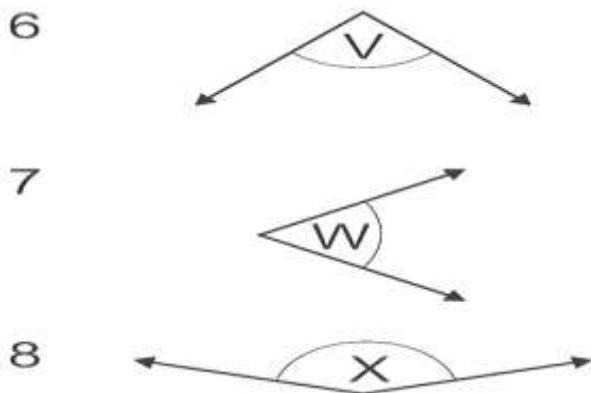
Untuk soal nomor 1 dan 2, manakah sudut yang lebih besar?



Untuk soal nomor 3-5, manakah yang termasuk sudut lancip, siku-siku, dan tumpul?



Untuk soal nomor 6-8, ukurlah sudut berikut menggunakan busur derajat!



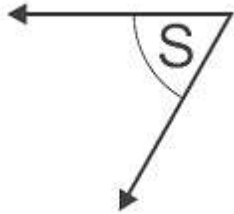
Untuk soal nomor 9 dan 10, gambarlah sudut menggunakan busur derajat!

9. Sudut 60°

10. Sudut 150°

KUNCI JAWABAN

1. Sudut A
2. Sudut D
3. Sudut siku-siku
4. Sudut lancip
5. Sudut tumpul
6. 120°
7. 35°
8. 165°
9. Sudut 60°



10. Sudut 150°



PENSKORAN

Skor : Benar x 1

Nilai : Skor x 10

Penggalan Silabus

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi	1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu Budha dan Islam di Indonesia	1. Menceritakan kejayaan Majapahit dan peranan Gajah Mada dalam upaya menyatukan Nusantara 2. Menceritakan tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia		1 x Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku BSE •

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Tambakaji 01
Tema	: Cinta Lingkungan
Kelas / Semester	: II B (Dua) / 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit
Hari/ Tanggal	: Selasa/ 09 Oktober 2012

I. Standar Kompetensi

Pendidikan Kewarganegaraan

2. Menampilkan sikap cinta lingkungan

Ilmu Pengetahuan Alam

1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup

Bahasa Indonesia

Mendengarkan

1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan

II. Kompetensi Dasar

Pendidikan Kewarganegaraan

- 2.1 Mengenal pentingnya lingkungan alam seperti dunia tumbuhan dan dunia hewan

Ilmu Pengetahuan Alam

1.3 Mengidentifikasi berbagai tempat hidup makhluk hidup (air, tanah dan tempat lainnya)

Bahasa Indonesia

1.1 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek

III. Indikator

Pendidikan Kewarganegaraan

1. Mengidentifikasi lingkungan alam
2. Mengidentifikasi lingkungan buatan
3. Menceritakan lingkungan sekitar

Ilmu Pengetahuan Alam

1. Mengidentifikasi tempat hidup hewan dan tumbuhan

Bahasa Indonesia

1. Menyimak teks yang dibacakan guru

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi lingkungan alam dengan benar
2. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi lingkungan buatan dengan benar
3. Melalui arahan guru, siswa dapat menceritakan lingkungan sekitar dengan baik
4. Melalui arahan guru, siswa dapat mengidentifikasi tempat hidup hewan dan tumbuhan dengan tepat
5. Disediakan teks bacaan, siswa dapat menyimak teks yang dibacakan guru dengan baik

- **Karakter siswa yang diharapkan:** Jujur, Ketelitian, Toleransi, Keberanian, Percaya diri, Tanggung jawab

V. Materi Pokok

1. Lingkungan Alam dan Buatan (terlampir)
2. Tempat Hidup Hewan dan Tumbuhan (terlampir)

VI. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode : Informatif, Tanya Jawab, Penugasan
2. Model : *Modelling the Way*

VII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pra Kegiatan (± 5 menit)

- a. Membariskan siswa di depan kelas sebelum memulai pelajaran
- b. Salam
- c. Pengondisian kelas

2. Kegiatan Awal (± 5 menit)

- a. Apersepsi dengan menyanyikan lagu “Naik-Naik ke Puncak Gunung” untuk menarik perhatian siswa.
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Pemberian motivasi agar siswa lebih semangat untuk mengikuti pelajaran pada hari ini.

3. Kegiatan Inti (± 45 menit)

- a. Siswa mendengarkan teks yang dibacakan oleh guru (eksplorasi)
- b. Siswa dan guru melakukan tanya jawab seputar bacaan yang diberikan guru (eksplorasi)
- c. Guru menyampaikan materi mengenai lingkungan alam dan buatan (eksplorasi)
- d. Siswa mengelompokkan lingkungan yang termasuk ke dalam lingkungan alam dan lingkungan buatan (elaborasi)

- e. Siswa menyebutkan hewan dan tumbuhan yang hidup di lingkungan alam maupun lingkungan buatan (elaborasi)
- f. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai cara menjaga lingkungan agar terjaga kelestariannya (eksplorasi)
- g. Siswa menceritakan lingkungan yang ada di sekitar mereka (elaborasi)
- h. Guru memberikan konfirmasi atas hasil kerja siswa (konfirmasi)

4. Kegiatan Akhir (±15 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- c. Mengadakan evaluasi
- d. Memberikan penguatan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan siswa

VIII. Evaluasi

1. Prosedur Tes
 - Tes awal : tidak ada
 - Tes proses : ada (pada tanya jawab)
 - Tes akhir : ada (pada evaluasi)
2. Jenis Tes : Lisan, tertulis
3. Bentuk Tes: Isian
4. Alat Tes : Soal-soal (terlampir)

IX. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran :
 - Gambar pegunungan
 - Teks pendek
2. Sumber Belajar :
 - KTSP dan Silabus

- Buku Pendidikan Kewarganegaraan SD/ MI kelas II Penyusun Setiati Widihastuti dan Fajar Rahayuningsih Penerbit Pusat Perbukuan Depdiknas Halaman 34-35
- Buku Pendidikan Kewarganegaraan SD/ MI Jilid II Penyusun Sri Sadiman dan Mahfud Halaman 54-57
- BSE Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas II SD/ MI Penyusun S. Rositawaty dan Aris Muharam Penerbit Pusat Perbukuan Depdiknas Halaman 45-47

Semarang, 09 Oktober 2012

Guru Kelas

Praktikan

Drs. Tugimin Widaryanto

Ratnasari Purwaningsih

NIP. 19580907 197701 1 001

NIM. 1401409333

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Akhmad Turodi, S.Pd.

Maryono, S.Pd

NIP. 19610114 198201 1 005

NIP. 19650413 198608 1 002

Lingkungan Alam dan Lingkungan Buatan

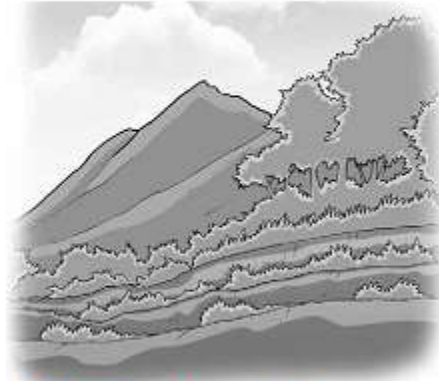
Lingkungan di sekitar kita dibagi dua. Yakni, lingkungan alam dan lingkungan buatan.

Lingkungan alam terjadi dengan sendirinya.

Lingkungan alam tidak dibuat manusia.

Misalnya sungai, hutan, gunung, pantai, laut, dan sebagainya.

Lingkungan alam bermanfaat bagi manusia.



Gambar 12
Lingkungan alam.

Misalnya untuk tempat wisata.

Juga tempat untuk mencari nafkah

Lihatlah nelayan mencari ikan dilaut.

Artinya ia mencari nafkah di laut.

Lingkungan buatan ada di sekitar kita.

Lingkungan buatan dibuat oleh manusia.

Misalnya taman, sawah, kebun binatang, dan sebagainya.

Lingkungan buatan diolah dan dikelola manusia.

Lingkungan buatan banyak manfaatnya.

Misalnya untuk bercocok tanam, tempat rekreasi, dan sebagainya.



Gambar 13 Lingkungan buatan berupa taman.

Tempat Hidup Hewan

Pernahkah kamu melihat akuarium?
Hewan apakah yang ada di dalam akuarium?
Hewan yang ada di akuarium ialah ikan.
Di manakah ikan dapat hidup?

Ayo, perhatikanlah gambar berikut.



Sumber: *Ensiklopedia Iptek 2*, 2007

Ikan adalah hewan yang dapat hidup di air.
Jika ikan dipindahkan ke tanah, ikan tersebut akan mati.
Jika dipindahkan ke tanah.

Ikan yang hidup di air sangat beragam jenisnya.

Ayo, amatilah contoh-contoh ikan berikut.



Bandeng



Mujair



Gurame

Sumber: www.alamjayafood.com, www.ipitek.net.id,
www.ipitek.apji.or.id

Bandeng dapat hidup di air asin.

Jadi, tempat hidup bandeng ialah di laut.

Adapun mujair dan gurame hidup di kolam atau di sungai.

Mujair dan gurame dapat hidup juga di danau.

Adakah hewan lain yang hidup di air selain ikan?

Kepiting, udang, dan gurita dapat hidup di air.

Ayo, perhatikanlah gambar ketiga hewan berikut.



Kepiting



Udang



Gurita

Selain di air, ada juga hewan yang hidupnya di darat.
Contohnya, di atas tanah.
Jenis hewan yang hidup di atas tanah beragam jenisnya.
Contohnya sapi, domba, dan kuda.



Sapi



domba



Kuda

Sumber: www.hallofre.un.de, Dokumentasi Penulis,
CD Image

Pernahkah kamu menggali tanah di pekarangan rumahmu?
Hewan apa yang kamu temukan?
Kamu akan melihat cacing di dalam tanah.
Cacing tanah membuat tanah menjadi gembur.



B Tempat Hidup Tumbuhan

Tumbuhan ada yang hidup di air ataupun di darat.
Tumbuhan apakah yang kamu lihat pada gambar berikut?
Teratai merupakan tumbuhan yang hidupnya di air.
Teratai hidup terapung di atas air.



Sumber: [wikimedia.org](https://www.wikimedia.org)

Daun yang lebar dan akarnya terendam dalam air.
Ayo, sebutkanlah tumbuhan lain yang hidup di air.
Pohon pisang hidupnya di darat, yaitu di tanah.
Sebutkan tumbuhan lain yang hidupnya di tanah.



Sumber: *Dokumentasi Penulis*

Bahasa Indonesia

Teks cerita

alam pegunungan

suasana di pegunungan masih sangat alami
suasana di pegunungan sangat indah dan asri
banyak pepohonan yang hijau
banyak hewan yang hidup di sana
ada pula benda benda yang lain
misalnya pasir batu dan sebagainya
semua itu disebut dengan lingkungan alam
semuanya memiliki manfaat bagi manusia
oleh karena itu kita harus menjaga
dan melestarikann

Ayo kita menyanyi!

Naik-Naik ke Puncak Gunung

Naik-naik ke puncak gunung

Tinggi- tinggi sekali

Naik-naik ke puncak gunung

Tinggi-tinggi sekali

Kiri kanan kulihat saja

Banyak pohon cemara

Kiri kanan kulihat saja

Banyak pohon cemara

LEMBAR KERJA SISWA

Kalian sudah mengenal lingkungan, bukan?

Di sekitar rumah kalian tentu ada lingkungan.

Misalnya lingkungan alam dan lingkungan buatan.

Bagaimana keadaan lingkungan di sekitar rumah kalian?

Adakah hewan dan tumbuhan di sana?

Apa manfaat lingkungan tersebut bagi kalian?

Ceritakan lingkungan di sekitar rumah kalian.

Buatlah karangan singkat.

Tulis karangan kalian dengan rapi.

Bacalah karangan kalian di depan kelas.

Serahkan karangan kalian kepada guru.

Selamat Mengarang.

EVALUASI

nama :

no. urut :

I. berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c !

1. lingkungan alam diciptakan oleh ...

- a tuhan
- b manusia
- c hewan

2. yang termasuk lingkungan alam adalah ...

- a rumah
- b jembatan
- c sungai

3. kita harus selalu ... lingkungan hidup.

- a. merusak
- b. menjaga
- c. membiarkan

4. contoh kegiatan melestarikan lingkungan adalah

- a menebangi pohon
- b penghijauan
- c membakar hutan

5. Hewan pada gambar di samping dapat hidup di

- a. air kolam
- b. air laut
- c. air danau



II. jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat!

1. sebutkan 3 lingkungan alam!
2. sebutkan 2 lingkungan buatan!

KUNCI JAWABAN

I. Pilihan Ganda

1. A
2. C
3. B
4. B
5. B

II. Uraian

1. Kebijaksanaan guru
2. kebijaksanaan guru

PENSKORAN

Pilihan Ganda

Penskoran : Jawaban benar = skor 1

Jawaban salah = skor 0

Uraian

Soal No. 1 skor maksimal 3

Soal No. 2 skor maksimal 2

Skor maksimal = 10

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlahskordiperoleh}}{\text{jumlahskormaksimal}} \times 100$$